

Komponen Model Pembelajaran

OLEH: ELI ROHAETI

Model Pembelajaran

Istilah “*model*” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan.

Pada pembelajaran istilah model diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Model berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Model dapat diartikan sebagai suatu pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, merancang dan menyampaikan materi, mengorganisasikan, dan memilih media dan metode dalam suatu kondisi pembelajaran.

Model menggambarkan tingkat terluas dari praktek pembelajaran dan berisikan orientasi filosofi pembelajaran, yang digunakan untuk menyeleksi dan menyusun strategi pengajaran, metode, keterampilan, dan aktivitas pebelajar untuk memberikan tekanan pada salah satu bagian pembelajaran (topik konten).

Komponen Model Pembelajaran

1. Sintaks
2. Prinsip Reaksi
3. Sistem Sosial
4. Sistem Pendukung

Sebagai contoh dapat kita bandingkan sintaks 2 (dua) model yang berbeda sebagai berikut:

Model	Fase I	Fase II	Fase III
A	Penyajian konsep	Penyajian data	Menghubungkan data dengan konsep-konsep
B	Penyajian data	Mengadakan kategorisasi	Identifikasi konsep

Sintaks

langkah-langkah, fase-fase, atau urutan kegiatan pembelajaran.

Jadi sintaks itu adalah deskripsi model dalam action.

Setiap model mempunyai sintaks atau struktur model yang berbeda-beda.

Principle of Reaction

yaitu reaksi guru atas aktivitas-aktivitas siswa.

Dalam contoh model B mungkin selama fase II (dua) guru memberi contoh cara menyusun konsep, dan siswa membandingkan konsep-konsep mereka. Tetapi dalam beberapa model mungkin guru terlibat langsung bersama siswa menyeleksi konsep-konsep itu serta membantu mereka dalam kegiatan-kegiatannya.

Jadi prinsip reaksi itu akan membantu memilih reaksi-reaksi apa yang efektif dilakukan siswa.

Sistem sosial ini mencakup 3 pengertian utama yaitu:

deskripsi macam-macam peranan guru dan siswa

deskripsi hubungan hirarkis/ otoritas guru dan siswa,

deskripsi macam-macam kaidah untuk mendorong siswa.

Sistem sosial sebagai unsur model agaknya kurang berstruktur dibandingkan dengan unsur sintaks.

Sistem Pendukung

Sistem pendukung ini sesungguhnya merupakan kondisi yang dibutuhkan oleh suatu model.

Jadi, bukanlah model itu sendiri.

Sistem pendukungnya bertolak dari pertanyaan-pertanyaan dukungan apa yang dibutuhkan oleh suatu model agar tercipta lingkungan khusus.

Dalam hubungan ini, sistem pendukung itu berupa kemampuan/keterampilan dan fasilitas-fasilitas teknis.

Sistem pendukung diturunkan dari dua sumber yaitu kekhususan-kekhususan peranan guru dan tuntutan siswa.

Model pembelajaran

merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir.

Dalam model pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, metode, teknik atau taktik pembelajaran sekaligus.

model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Model berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian, satu model pembelajaran dapat menggunakan beberapa metode, teknik dan taktik pembelajaran sekaligus.

Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan istilah yang melingkupi seluruh proses pembelajaran.

Pendekatan dan strategi pembelajaran mempunyai makna yang sama untuk menjelaskan bagaimana proses seorang guru mengajar dan peserta didik belajar dalam mencapai tujuan.

Penggunaan kedua istilah ini sering dipertukarkan.

Burden (1998) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah metode untuk menyampaikan pelajaran yang dapat membantu peserta didik mencapai tujuan belajar.

Secara umum, pendekatan atau strategi pembelajaran dibedakan menjadi dua yaitu pendekatan/strategi yang berpusat pada peserta didik dan pendekatan yang berpusat pada guru.

Di sisi lain, strategi pembelajaran juga dapat diklasifikasikan menjadi strategi pembelajaran klasikal, kelompok dan individu.

Metode pembelajaran

sebuah cara yang digunakan guru untuk melaksanakan rencana yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata atau praktis.

Jika strategi pembelajaran masih bersifat konseptual maka metode pembelajaran sudah bersifat praktis untuk diterapkan.

Cakupan metode pembelajaran lebih kecil daripada strategi atau model pembelajaran.

Teknik Pembelajaran

suatu cara spesifik yang dilakukan seseorang dalam menerapkan suatu metode pembelajaran.

Satu metode pembelajaran dapat menggunakan beberapa teknik pembelajaran.

Satu teknik pembelajaran bersifat spesifik sehingga tidak cocok untuk diterapkan pada semua situasi pembelajaran.

Sebagai contoh, metode bertanya dapat menggunakan teknik focusing questions, prompting questions dan probing question

Taktik pembelajaran

gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang bersifat individual.

Taktik pembelajaran lebih mengarah pada usaha-usaha yang dilakukan guru agar proses pembelajaran berlangsung menarik dan hasil belajar dapat tercapai.

Taktik pembelajaran yang digunakan guru berbeda-beda tergantung pada kemampuan masing-masing.

Taktik Pembelajaran

Sebagai contoh, ada guru yang suka menggunakan humor untuk menarik perhatian siswa, ada pula yang suka memberi hadiah pada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan, dan cara yang menarik untuk mengajar lainnya.

Ciri-ciri Model Pembelajaran

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.

Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.

2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.

3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model Synectic dirancang untuk memperbaiki kreativitas.

4. Memiliki bagian-bagian :

(1) urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.

5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.

Fungsi Model Pembelajaran

Model Pembelajaran memiliki fungsi sebagai **pedoman** bagi pengajar dalam melaksanakan pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan **perangkat** yang dipakai dalam pembelajaran tersebut.

Alasan Pemilihan Model Pembelajaran

Dalam pembelajaran guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan **materi yang diajarkan, kompetensi yang ingin dicapai/dikembangkan, karakteristik peserta didik, karakteristik kurikulum.**

Pemilihan Model pembelajaran meliputi pendekatan suatu model pembelajaran yang luas dan menyeluruh.

Misalnya pada model pembelajaran berdasarkan masalah, kelompok-kelompok kecil siswa bekerja sama memecahkan suatu masalah yang telah disepakati oleh siswa dan guru. Ketika guru sedang menerapkan model pembelajaran tersebut, seringkali siswa menggunakan bermacam-macam keterampilan, prosedur pemecahan masalah dan berpikir kritis.